

HUBUNGAN INTENSITAS PENGGUNAAN APLIKASI TIKTOK TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS V SD NEGERI RIUNGGUNUNG

Rijkar Maulana¹, Hilman Hilmawan², Nurani Hadnistia Darmawan³

¹²³Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, STKIP Bina Mutiara
Sukabumi

Alamat e-mail: 1rizkarmaulanam@gmail.com, 2hilmanedu@gmail.com,
3nhalfaruq@gmail.com

ABSTRACT

This study was motivated by the increasing use of the TikTok application among elementary school students, which has the potential to influence their learning motivation. The purpose of this study was to determine the intensity of TikTok application usage, students' learning motivation, and the relationship between TikTok usage intensity and the learning motivation of fifth-grade students in Indonesian language subjects at SD Negeri Riunggunung. This study employed a quantitative approach with a correlational method. The population consisted of all fifth-grade students at SD Negeri Riunggunung, totaling 28 students, using a saturated sampling technique. Data were collected using questionnaires and analyzed using descriptive statistics and Pearson Product Moment correlation with SPSS. The results showed that TikTok usage intensity was categorized as moderate, while learning motivation was categorized as good. The Pearson correlation coefficient (r) was 0.387 with a significance value of $0.042 < 0.05$, indicating a positive and significant relationship. The coefficient of determination (R^2) was 0.149, meaning TikTok usage intensity contributed 14.9% to students' learning motivation. In conclusion, TikTok application usage has a positive and significant relationship with students' learning motivation, though the strength is categorized as low.

Keywords: *TikTok usage intensity, learning motivation, elementary school students, Indonesian language learning.*

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh meningkatnya penggunaan aplikasi TikTok di kalangan siswa sekolah dasar yang berpotensi memengaruhi motivasi belajar mereka. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui intensitas penggunaan aplikasi TikTok, motivasi belajar siswa, dan hubungan antara intensitas penggunaan aplikasi TikTok dengan motivasi belajar siswa kelas V pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di SD Negeri Riunggunung. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode korelasional. Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas V SD Negeri Riunggunung yang berjumlah 28

siswa dengan teknik sampling jenuh. Instrumen penelitian berupa angket yang dianalisis menggunakan statistik deskriptif dan uji korelasi *Pearson Product Moment* dengan bantuan SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa intensitas penggunaan TikTok siswa berada pada kategori sedang dan motivasi belajar siswa berada pada kategori baik. Hasil uji korelasi *Pearson Product Moment* memperoleh nilai koefisien korelasi (r) sebesar 0,387 dengan nilai signifikansi $0,042 < 0,05$, menunjukkan terdapat hubungan yang positif dan signifikan. Nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,149 menunjukkan bahwa intensitas penggunaan TikTok berkontribusi sebesar 14,9% terhadap motivasi belajar siswa. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa intensitas penggunaan aplikasi TikTok memiliki hubungan positif dan signifikan terhadap motivasi belajar siswa, meskipun hubungan tersebut berada pada kategori rendah.

Kata Kunci: Intensitas penggunaan TikTok, motivasi belajar, siswa sekolah dasar, Bahasa Indonesia

A. Pendahuluan

Perkembangan teknologi digital telah membawa perubahan yang signifikan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk bidang pendidikan. Kemajuan teknologi informasi memungkinkan individu memperoleh informasi secara cepat dan berinteraksi tanpa batas ruang dan waktu (Rismayanti et al., 2023). Salah satu media sosial yang banyak digunakan siswa sekolah dasar adalah TikTok. Aplikasi ini merupakan media sosial berbasis video pendek yang memungkinkan pengguna membuat, mengunggah, menonton, dan membagikan konten secara mudah. Meningkatnya penggunaan TikTok berpotensi memengaruhi motivasi belajar siswa karena perhatian dan waktu yang seharusnya digunakan untuk belajar dapat beralih ke aktivitas media sosial.

Berdasarkan hasil observasi awal di SD Negeri Riunggunung, diketahui bahwa sebagian besar siswa kelas V

telah mengenal dan menggunakan aplikasi TikTok dalam kehidupan sehari-hari. Guru masih menemukan perbedaan tingkat motivasi belajar antarsiswa, khususnya pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Kondisi tersebut menunjukkan kemungkinan hubungan antara intensitas penggunaan TikTok dengan motivasi belajar siswa, sehingga perlu dikaji lebih lanjut melalui penelitian.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan intensitas penggunaan aplikasi TikTok terhadap motivasi belajar siswa kelas V SD Negeri Riunggunung. Berbagai penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Maida et al., 2024; Febriyanti et al., 2025; Budiman, 2024) menunjukkan bahwa TikTok memiliki potensi sebagai media pembelajaran yang dapat meningkatkan motivasi belajar, namun juga dapat berdampak negatif jika digunakan secara berlebihan tanpa pengawasan (Pitriani et al., 2025; Nugrahani & Abduh, 2025). Oleh karena itu,

penelitian ini penting untuk memberikan gambaran empiris mengenai hubungan kedua variabel tersebut pada konteks siswa sekolah dasar, sekaligus menjadi bahan pertimbangan bagi guru dan orang tua dalam mengelola penggunaan media sosial di kalangan siswa (Fatimah et al., 2024).

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode korelasional untuk mengetahui hubungan antara intensitas penggunaan aplikasi TikTok (variabel X) dengan motivasi belajar siswa (variabel Y). Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas V SD Negeri Riunggunung yang berjumlah 28 siswa. Teknik pengambilan sampel menggunakan sampling jenuh sehingga seluruh populasi dijadikan sampel penelitian.

Instrumen penelitian berupa angket (kuesioner) tertutup dengan skala Likert empat pilihan yang terdiri atas 15 butir pernyataan untuk variabel X (intensitas penggunaan TikTok) dan 15 butir pernyataan untuk variabel Y (motivasi belajar). Instrumen telah melalui uji validitas dan reliabilitas. Hasil uji reliabilitas angket intensitas penggunaan TikTok diperoleh nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,820 dan angket motivasi belajar sebesar 0,764, sehingga kedua instrumen dinyatakan reliabel.

Teknik analisis data menggunakan statistik deskriptif dan statistik inferensial. Uji prasyarat meliputi uji

normalitas menggunakan Shapiro-Wilk dan uji linearitas menggunakan ANOVA. Uji hipotesis dilakukan dengan uji korelasi *Pearson Product Moment* dan koefisien determinasi (R^2) menggunakan bantuan program SPSS. Tingkat signifikansi ditetapkan pada $\alpha = 0,05$.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Berdasarkan analisis deskriptif, intensitas penggunaan aplikasi TikTok siswa kelas V SDN Riunggunung berada pada kategori sedang. Dari 28 siswa, sebanyak 2 siswa (7,1%) pada kategori sangat tinggi, 8 siswa (28,6%) kategori tinggi, 13 siswa (46,4%) kategori sedang, dan 5 siswa (17,9%) kategori rendah. Nilai rata-rata skor angket sebesar 51,75. Sementara itu, motivasi belajar siswa berada pada kategori baik, dengan 9 siswa (32,1%) sangat tinggi, 14 siswa (50%) tinggi, dan 5 siswa (17,9%) sedang. Nilai rata-rata skor motivasi belajar sebesar 48,71.

**Tabel 1. Hasil Uji Normalitas
Shapiro-Wilk**

Variabel	Sig. Shapiro-Wilk	Keterangan
Intensitas Penggunaan TikTok	0,303	Normal
Motivasi Belajar	0,163	Normal

Berdasarkan Tabel 1, nilai signifikansi uji *Shapiro-Wilk* pada variabel intensitas penggunaan TikTok sebesar 0,303 dan motivasi belajar

sebesar 0,163, keduanya lebih besar dari 0,05. Dengan demikian, data kedua variabel berdistribusi normal dan memenuhi syarat untuk analisis parametrik selanjutnya.

Hasil uji linearitas menunjukkan nilai signifikansi pada *Deviation from Linearity* sebesar $0,832 > 0,05$, sehingga hubungan antara variabel X dan variabel Y bersifat linear.

Tabel 2. Hasil Uji Korelasi Pearson Product Moment

Variabel	r / Sig.	Keterangan
Intensitas TikTok – Motivasi Belajar	0,387 / 0,042	Signifikan

Berdasarkan Tabel 2, diperoleh nilai koefisien korelasi (r) sebesar 0,387 dengan signifikansi $0,042 < 0,05$. Hal ini berarti H_0 ditolak dan H_1 diterima, sehingga terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara intensitas penggunaan aplikasi TikTok dengan motivasi belajar siswa kelas V SDN Riunggunung. Nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,149 menunjukkan bahwa intensitas penggunaan TikTok berkontribusi sebesar 14,9% terhadap motivasi belajar siswa, sedangkan 85,1% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian.

Hasil penelitian ini sejalan dengan Febriyanti et al. (2025) yang menemukan hubungan positif antara intensitas penggunaan TikTok dengan motivasi akademik, serta Maida et al. (2024) yang membuktikan adanya hubungan signifikan antara

penggunaan TikTok dan motivasi belajar siswa.

Meskipun demikian, rendahnya nilai koefisien korelasi ($r = 0,387$) mengindikasikan bahwa motivasi belajar dipengaruhi oleh multifaktor, seperti kualitas pembelajaran guru, dukungan orang tua, lingkungan sekolah, dan faktor psikologis siswa (Bujuri et al., 2023).

Temuan ini dapat dijelaskan melalui teori *Uses and Gratifications* yang dikemukakan oleh Blumler dan Katz (1974), yang menyatakan bahwa individu secara aktif memilih dan menggunakan media untuk memenuhi kebutuhan tertentu, termasuk kebutuhan informasi, hiburan, dan pembelajaran. Dalam konteks ini, siswa tidak hanya menggunakan TikTok sebagai media hiburan, tetapi juga sebagai sumber informasi dan pengetahuan edukatif. Ketika siswa mengakses konten edukatif di TikTok, pengalaman belajar yang menyenangkan dan visual dapat meningkatkan minat dan motivasi belajar mereka (Putri & Ahmadi, 2023; Rahmawati et al., 2023). Selain itu, teori pembelajaran sosial Bandura mendukung temuan ini: melalui konten video di TikTok, siswa dapat mengamati model belajar yang disajikan secara menarik dan berulang, sehingga menumbuhkan *self-efficacy* dan motivasi belajar siswa (Ramadhani et al., 2024; Nugrahani & Abduh, 2025).

Penggunaan TikTok pada intensitas sedang yang ditemukan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa siswa masih mampu mengontrol

penggunaannya sehingga tidak menimbulkan dampak negatif yang besar terhadap motivasi belajar.

Temuan ini diperkuat pula oleh Fatimah et al. (2024) yang meneliti hubungan intensitas penggunaan media sosial dengan motivasi belajar siswa SMA dan menemukan bahwa intensitas penggunaan yang tergolong sedang cenderung berdampak positif terhadap motivasi, selama penggunaannya masih terarah. Senada dengan itu, Pitriani et al. (2025) menemukan bahwa intensitas penggunaan TikTok yang tinggi berpengaruh terhadap hasil belajar, namun arah pengaruhnya bergantung pada jenis konten yang dikonsumsi. Oleh karena itu, peran guru dan orang tua dalam mengarahkan penggunaan TikTok ke konten yang bersifat edukatif menjadi sangat penting untuk mengoptimalkan dampak positifnya terhadap motivasi belajar siswa (Hidayat & Lestari, 2024; Rismayanti et al., 2023).

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa: (1) intensitas penggunaan aplikasi TikTok siswa kelas V SDN Riunggunung berada pada kategori sedang; (2) motivasi belajar siswa berada pada kategori baik; (3) terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara intensitas penggunaan aplikasi TikTok dengan motivasi belajar siswa kelas V SDN Riunggunung pada mata pelajaran Bahasa Indonesia, dengan nilai koefisien korelasi (r) sebesar 0,387, signifikansi $0,042 < 0,05$, dan

kontribusi sebesar 14,9%. Penggunaan TikTok perlu diarahkan secara bijaksana melalui pendampingan guru dan orang tua agar manfaatnya dapat mendukung proses pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Budiman, A. (2024). Analisis dampak penggunaan media TikTok terhadap motivasi belajar siswa di sekolah dasar. *Jurnal Inovasi Refleksi Profesi Guru*, 1(2), 43–47.
- Blumler, J. G., & Katz, E. (1974). *The Uses of Mass Communications: Current Perspectives on Gratifications Research*. Beverly Hills: Sage Publications.
- Bujuri, A., Sari, M., Handayani, T., & Saputra, A. D. (2023). Penggunaan media sosial dalam pembelajaran: Analisis dampak penggunaan media TikTok terhadap motivasi belajar siswa di sekolah dasar. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(2), 112–127.
- Fatimah, U. N., Suarni, W., & Kaimuddin, S. M. (2024). Intensitas penggunaan media sosial dengan motivasi belajar pada siswa di SMA Negeri 1 Wawotobi. *Jurnal Sublimapsi*, 5(3), 417–425.
- Febriyanti, S. A., Setiasih, E. N., Salsabila, S. D., Rhama, B., & Thareq, S. I. (2025). Hubungan intensitas penggunaan aplikasi TikTok dengan motivasi akademik mahasiswa Generasi Z. *Jupeis: Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial*, 4(4), 181–192.

- Hidayat, R., & Lestari, D. (2024). Pengaruh pemanfaatan media sosial terhadap motivasi belajar matematika siswa sekolah dasar. *Journal of Social Science Utilizing Technology*, 4(2), 85–96.
- Maida, M., Triana, N. Y., & Andini, A. (2024). Hubungan penggunaan aplikasi TikTok dengan tingkat motivasi belajar siswa. *Jurnal Basicedu*, 8(4), 3409–3417.
- Nugrahani, W. F., & Abduh, M. (2025). Bagaimana peran dan dampak YouTube dan TikTok bagi siswa sekolah dasar? Aulad: *Journal on Early Childhood*, 8(1), 145–158.
- Pitriani, N., Handayani, K. S., Rizq, A. Y., & Assyifa, N. (2025). Pengaruh intensitas waktu penggunaan TikTok terhadap hasil belajar mahasiswa UPI di Purwakarta. *Jurnal Kesehatan Saintika Meditory*, 8(6), 3111–3120.
- Putri, S. R., & Ahmadi, F. (2023). Pengaruh media video pembelajaran terhadap literasi digital, minat baca dan hasil belajar siswa sekolah dasar. *Journal of Education Action Research*, 7(3), 446–455.
- Rahmawati, Novita, M., Dalima, A., & Rahmawati, A. (2023). Pengaruh media sosial TikTok terhadap motivasi belajar remaja. *Dawatuna*, 3(4), 1209–1222.
- Rismayanti, R., Rayhan, M. A., Adzim, Q. E., & Fatihah, L. L. A. (2023). Pengaruh motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik terhadap proses pembelajaran mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia. *Jurnal Pendidikan, Sains dan Teknologi*, 2(2), 251–261.
- Sugiyono. (2017). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta.